

INTISARI

Endometriosis didefinisikan sebagai suatu keadaan pertumbuhan jaringan endometrium di luar rongga rahim atau jaringan ektopik yang terjadi pada wanita usia reproduksi. Gejala yang paling sering dikeluhkan pasien adalah dismenore. Salah satu faktor yang berkaitan dengan derajat dismenore pada pasien endometriosis adalah Indeks Massa Tubuh (IMT), endometriosis disebut sebagai *estrogen dependent disease*, yakni terjadi perkembangan lesi endometriotik yang distimulasi oleh hormon estrogen. Secara teori wanita dengan IMT yang tinggi seharusnya memproduksi lebih banyak estrogen dan merangsang pertumbuhan lesi endometriotik sehingga mempercepat perkembangan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan IMT dengan derajat dismenore pada pasien endometriosis di RSI Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* dengan 34 subyek pasien kista endometriosis. Data IMT didapat melalui rekam medik pasien kemudian dikategorikan menjadi IMT kurang, IMT normal, dan IMT lebih. Derajat dismenore pasien didapatkan melalui wawancara menggunakan Kuesioner Penilaian Derajat Dismenore kemudian dikategorikan menjadi derajat ringan, derajat sedang, dan derajat berat. Data dianalisis dengan Uji *Spearman Rank Correlation Coefficient*. untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan derajat dismenore pada pasien endometriosis.

Didapatkan nilai $p = 0,044$ ($p < 0,05$). Sedangkan untuk keeratan hubungan IMT dengan derajat dismenore pada pasien endometriosis didapatkan lemah ($r = -0,347$) dan hubungan yang tidak searah.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara IMT dengan derajat dismenore pada pasien endometriosis.

Kata kunci : Kista Endometriosis, Indeks Massa Tubuh, Dismenore